BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemiskinan adalah salah satu persoalan yang mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintantah di negara indonesia dan beberapa negara perkembang. Salah satu aspek penting untuk strategi penanggulangan kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang pemerintahan desa menyebutkan bahwa desa memiliki kewenangan dalam menyelenggarakan rumah tangga sendiri dan penanggung jawab utama bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Salah satu program pemerintah pusat yang kewenangannya diberikan kepada desa adalah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang disingkat BLTDD. BLTDD adalah bantuan untuk penduduk kurang mampu yang berasal dari dana desa. Dana tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) dan Dana Desa.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat pro dan kontra khususnya dalam hal penerima BLTDD. Untuk itu peran pemerintah desa dalam menyampaikan informasi sangat penting. Sistem yang berjalan saat ini yaitu pengolahan data masih secara manual, selain itu penentuan kriteria-kriteria yang digunakan antara lain luas lantai rumah, dinding, tempat buang air besar, penerangan, air minum, bahan bakar, pakaian, konsumsi, berobat, sumber penghasilan, pendidikan, kehilangan mata pencarian belum bisa mengacu pada kriteria tersebut, sehingga menyebabkan tidak kosistennya dalam melakukan survey dan pemilihan penerima bantuan langsung tunai tidak subjektif.

Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah desa harus bisa menentukan kelayakan pemberian bantuan langsung tunai dana desa kepada masyarakat, agar tidak terjadi lagi masalah dalam tidak tepatnya proses penyaluran bantuan. Dalam hal tersebut, maka penentuan kelayakan pemberian dana bisa dilakukan dengan proses perhitungan yang tepat, yaitu dengan menggunakan metode algoritma C. 45.

Dalam metode algoritma C.45 diharapkan mampu untuk menentukan pemberian bantuan langsung tunai dana desa yang layak atau tidak layaknya kepada masyarakat, dengan mengikuti beberapa kriteria keluarga miskin mampu mengurangi resiko tidak tepatnya penyaluran bantuan langsung tunai dana desa. Adapun kriteria yang digunakan yaitu, luas lantai rumah, dinding, tempat buang air besar, penerangan, air minum, bahan bakar, pakaian, konsumsi, berobat, sumber penghasilan, pendidikan, kehilangan mata pencarian. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **"PENERAPAN DATA MINING DALAM MENGKLASIFIKASI PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DI KELURAHAN DESA RAWAAPU "**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah maka dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah “Bagaimana menerapkan data mining dalam mengklasifikasi penerima bantuan langsung tunai dana desa di Kelurahan Rawaapu” .

1.3. Batasan Masalah

Dalam penulisan penelitian ini, penulis membatasi permasalahan tentang :

1. Penelitian ini hanya untuk membantu Petugas Kelurahan dalam menentukan kelayakan penerimaan bantuan langsung tunai dana desa bagi masyarakat.
2. Data yang diambil untuk keperluan penelitian adalah data calon penerima bantuan langsung tunai dana desa periode ke-2 tahun 2022.
3. Data yang akan dilakukan pada proses perhitungan adalah sebanyak 30 calon penerima bantuan langsung tunai dana desa.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan data mining dalam mengkasifikasi penerima bantuan langsung tunai dana desa di Kelurahan Rawaapu menggunakan algoritma C.45.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai beriku :

1) Manfaat bagi masyarakat

   a. Masyarakat dapat menggunakan aplikasi yang dibuat

   b. Masyarakat dapat melihat hasil kelayakan penerimaan bantuan langsung tunai dana desa.

2) Manfaat bagi staff kelurahan

   a. Dapat menjadikan acuan pada staff kelurahan untuk membuat aplikasi yang dapat mempermudah kegiatan masyarakat

   b. Pengelolaan data warga lebih aman tanpa takut data rusak ataupun hilang, serta pengelolahan datanya pun sangat mudah.

   c. Menghasilkan sebuah aplikasi data mining C.45 dalam proses menetukan kelayakan pemberian bantuan langsung tunai dana desa pada masyarakat.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjelaskan mengenai uraian secara singkat isi dari setiap bab dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, t ujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan semua teori yang melandasi penulisan dalam memecahkan masalah-masalah yang diteliti, yang meliputi semua hal tentang pembuatan Sistem Android Untuk Mengklasifikasi Penerima Bantuan Dengan Menggunakan Metode Data Mining C.45.

BAB III ANALISI HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan waktu dan tempat penelitian, analisis kebutuhan sistem, desain penelitian, pengumpulan data, analisis sitem berjalan, analisis permasalahan dan perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini menjelaskan pengklasifikasian untun menetukan kelayakan peneriam Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, dan hasil penguji.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran pada tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA